

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya tentang hubungan antara motivasi berprestasi dengan minat dalam berwirausaha siswa kelas XI Rumpun Ekonomi SMK Negeri 40 Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 40 Jakarta, Jl. Nanas II Utan Kayu Utara, Matraman, Jakarta Timur. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survey awal, minat berwirausaha siswa di sekolah ini rendah dikarenakan motivasi berprestasi untuk berwirausaha juga rendah. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu mulai bulan April sampai dengan Mei 2016.

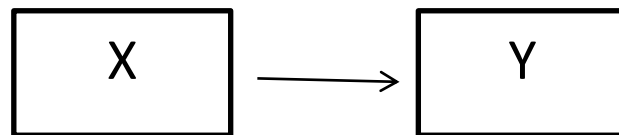
C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif kategori survey dengan jenis pendekatan korelasional. Metode penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya

dengan mengedarkan kuisioner, tes, wawancara terstruktur, dan sebagainya. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto, “Survey sampel adalah penelitian yang menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian populasi.”⁷³

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu memperoleh data dengan cara menggunakan kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara motivasi berprestasi dengan minat berwirausaha.

Untuk mengetahui hubungan antara variable bebas (X) yaitu motivasi berprestasi dengan variable terikat (Y) minat dalam berwirausaha dapat dilihat dari rancangan sebagai berikut :



Gambar III.1

Konstelasi Penelitian

Keterangan:

X : Motivasi Berprestasi

Y : Minat dalam Berwirausaha

→ : Menunjukkan arah hubungan

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 236.

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁷⁴

Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa populasi adalah keseluruhan objek dan subjek yang akan diteliti. Sesuai dengan pernyataan tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi SMK Negeri 40 Jakarta. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas XI Rumpun Ekonomi yaitu Kompetensi Keahlian Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Pemasaran yang berjumlah 139 siswa. Alasannya karena siswa kelas XI sudah terjun dalam dunia kerja melalui praktek kerja lapangan, mendapatkan materi kewirausahaan, dan mulai mempersiapkan untuk ke jenjang berikutnya, terjun ke dunia kerja yang nyata.

2. Sampel

Menurut Sugiyono “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* atau sampel acak proporsional, dimana sampel dipilih secara

⁷⁴*Ibid.*, hlm, 80.

acak dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut⁷⁵. Sampel dalam penelitian ini ditentukan melalui rumus yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*⁷⁶.

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = sampel

λ^2 dengan $dk = 1$, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

P = Q = 0,5

d = 0,05

Berdasarkan tabel Isaac Michael dengan taraf kesalahan 5%, maka dengan jumlah populasi terjangkau 139 siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Pemasaran diperlukan 100 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Untuk pengambilan sampel tiap kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

⁷⁵*Ibid.*, hlm,64.

⁷⁶*Ibid.*, hlm, 87.

Tabel III.1**Tenik Pengambilan Sampel Tiap Kelas**

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
XI Akuntansi 1	36	$36 : 139 \times 100 = 26$
XI Akuntansi 2	35	$35 : 139 \times 100 = 25$
XI Administrasi Perkantoran	33	$33 : 139 \times 100 = 24$
XI Pemasaran	35	$35 : 139 \times 100 = 25$
Jumlah	139	100

Sumber: diolah penulis dari data SMK Negeri 40 Jakarta

Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer, yaitu data yang sumbernya diperoleh langsung dari responden berupa kuesioner. Kuesioner termasuk alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian pendidikan maupun sosial yang mana didalamnya terdapat berbagai macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.⁷⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang memuat seperangkat daftar pernyataan yang harus diisi oleh responden. Instrumen kuesioner digunakan untuk mendapatkan data variabel yang mempengaruhi (X1) yaitu motivasi berprestasi dan variabel terikat (Y) adalah minat dalam berwirausaha sebagai variabel yang dipengaruhi. Sumber datanya adalah siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 40 Jakarta.

⁷⁷Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 76.

Pengukuran data untuk kedua variabel tersebut dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan. Pemberian skor tersebut dilakukan dengan menggunakan skala *likert*. Bentuk Skala *Likert* adalah sebagai berikut:

Tabel III.2
Bentuk Skala *Likert*⁷⁸

Pernyataan	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju/Selalu	5	1
Setuju/Sering	4	2
Ragu-ragu/kadang-kadang	3	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah	2	4
Sangat tidak setuju/sangat tidak pernah	1	5

1. Variabel Y (Minat dalam Berwirausaha)

a. Definisi Konseptual

Minat dalam berwirausaha ialah seseorang yang cenderung melakukan kegiatan usaha, berkeinginan untuk memulai dan membuka usaha serta merasa senang menjalankan aktivitas usaha dengan memanfaatkan sumber daya dan berani menghadapi resiko untuk menghasilkan sesuatu. Karakteristik seseorang yang memiliki minat dalam berwirausaha yaitu merasa senang melakukan aktivitas usaha, memiliki keinginan untuk berwirausaha, bergairah untuk mendapatkan

⁷⁸ *Ibid*, hlm. 93

sesuatu dan timbulnya sikap positif. Selain itu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk terjun ke dalam dunia usaha diantaranya, sikap kreatif, sikap mandiri, imajinatif, motivasi, bakat, harga diri, kepribadian, jenis kelamin, usia, kemampuan, pengalaman, kondisi lingkungan tempat tinggal, informasi, dan pengetahuan seseorang mengenai dunia usaha.

b. Definisi Operasional

Minat Berwirausaha diukur berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang mencakup indikator minat dalam berwirausaha yaitu :

- 1) Rasa Senang yang timbul dari aktivitas usaha
- 2) Mengakibatkan suatu keinginan
- 3) Kegairahan untuk mendapatkan sesuatu
- 4) Menimbulkan sikap positif

c. Kisi-kisi instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan instrument yang diturunkan dari variabel evaluasi yang akan diamati.

Table III.3

Kisi-kisi instrumen variabel Minat Berwirausaha

No	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid		Jumlah Item
		+	-		+	-	
1	Rasa Senang yang timbul dari aktivitas usaha	1,4,13,19,25,29	9,24	9,24	1,4,13,19,25,29	-	6
2	Mengakibatkan suatu Keinginan	2,8,12,14,18,20	7	7	2,8,12,14,18,20	-	6
3	Kegairahan untuk mendapatkan	5,10,15,26,21,28	3,22	-	5,10,15,26,21,28	3,22	8
4	Menimbulkan sikap Positif	6,16,17,23,27	11,30	16,30	6,17,23, 27	11	5

d. Pengujian Instrumen Penelitian

1) Pengujian Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen.⁷⁹ Dengan rumus sebagai berikut:⁸⁰

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum x_i$: jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

$\sum x_t$: jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

⁷⁹ Sugiyono, *Loc.Cit.*,

⁸⁰ Sugiyono, *Loc.cit*

Proses pengembangan instrumen Minat dalam berwirausaha dimulai dengan penyusunan instrumen yang mengacu pada skala likert sebanyak 30 item pernyataan sesuai dengan indikator minat dalam berwirausaha seperti terlihat pada tabel III.3.

Harga r hitung dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap *drop*, artinya tidak dapat digunakan kembali.

Berdasarkan perhitungan, sampel uji coba sebanyak 30 siswa memiliki r tabel $n=30$ adalah 0,361, sedangkan, nilai maksimal r_{hitung} adalah 0,986 dan nilai minimal r_{hitung} adalah 0,841. maka dari 30 butir pernyataan setelah divalidasikan terdapat 5 butir pernyataan drop atau sebesar 16,67% dan 25 butir pernyataan yang valid atau sebesar 83,33%. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa pernyataan yang diajukan dalam uji coba instrumen minat dalam berwirausaha, valid atau dapat digunakan kembali untuk diterapkan pada sampel penelitian. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 10, halaman 107).

2) Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya kan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid dengan

menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.⁸¹ Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.⁸² Rumusnya sebagai berikut:⁸³

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{ii} : koefisien reliabilitas tes
 k : cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)
 s_i^2 : varian skor butir
 s_t^2 : varian skor total

Untuk menginterpretasikan alpha, maka digunakan kategori berikut ini:⁸⁴

Besarnya nilai r	Interprestasi
0.800-1.000	Sangat tinggi
0.600-0.799	Tinggi
0.400-0.599	Cukup
0.200-0.399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa reliabilitas instrumen minat dalam berwirausaha sebesar 0,870 atau sebesar 87% sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas atau tingkat konsistensi yang sangat tinggi. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 11, halaman 108).

⁸¹*Ibid.*, hlm. 132.

⁸² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 85

⁸³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 85

⁸⁴ Sugiyono. *Op.cit.*,

2. Variabel X (Motivasi Berprestasi)

a. Definisi Konseptual

Motivasi berprestasi adalah motif sosial atau dorongan seseorang untuk berusaha mencapai kesuksesan dengan mendapatkan hasil terbaik dalam suatu bidang tertentu. Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi akan bertanggung jawab atas tugas-tugas pribadinya, memilih resiko moderat atau resiko sedang yang sudah diperhitungkan. Mereka juga cenderung menginginkan *feedback* dari apa yang sudah dikerjakannya dengan maksimal dan seseorang yang memiliki *A'nch* suka terhadap tantangan. Selain itu, motivasi berprestasi memiliki tiga komponen yaitu dorongan kognitif, *An ego-enhancing one*, dan komponen afiliasi.

b. Definisi Operasional

Motivasi berprestasi diukur berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang mencakup indikator pengaruh informasi dan pengaruh norma dengan penjelasan sebagai berikut :

- 1) Bersedia menerima tanggung jawab pribadi
- 2) Berani mengambil resiko moderat
- 3) Menginginkan umpan balik atas usaha yang telah dilakukan
- 4) Menyukai tantangan

c. Kisi-kisi instrument penelitian

Kisi-kisi instrumen merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan instrument yang diturunkan dari variabel evaluasi yang akan diamati.

Table III.4

Kisi-kisi instrumen variabel motivasi berprestasi

No	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid		Jumlah Item
		+	-		+	-	
1	Bersedia menerima tanggung jawab pribadi	1,4,13,19,25,29,31	9,24	19	1,4,13,19,25,29,31	24	8
2	Berani mengambil resiko moderat	2,7,12,14,18,20,32	21,26	21	2,7,12,14,18,20,32	26	8
3	Umpan Balik atas usaha yang telah dilakukan	5,6,10,15,22,28,34	16,23	6,10,16,22	5,15,28,34	23	5
4	Menyukai tantangan	3,11,17,27,30,35	33,8	8	3,11,17,27,30,35	33	7
Jumlah		35 Item		7 Item			28 Item

d. Pengujian Instrumen Penelitian

1) Pengujian Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen.⁸⁵ Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:⁸⁶

⁸⁵ Sugiyono, *Loc.Cit.*,

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum x_i$: jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

$\sum x_t$: jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Proses pengembangan instrument motivasi berprestasi dimulai dengan penyusunan instrumen berupa skala likert sebanyak 35 item pernyataan yang mengacu pada indikator dan sub indikator variabel motivasi berprestasi seperti terlihat pada tabel III.4 sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel motivasi berprestasi.

Harga r hitung akan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap *drop*, artinya tidak dapat digunakan kembali.

Berdasarkan perhitungan, sampel uji coba sebanyak 30 siswa memiliki memiliki r tabel $n=30$ adalah 0,361, sedangkan, nilai maksimal r_{hitung} adalah 0,984 dan nilai minimal r_{hitung} adalah 0,884, maka dari 35 butir pernyataan setelah divalidasikan terdapat 7 butir pertanyaan drop atau sebesar 20% dan 28 butir pernyataan yang valid atau sebesar 80%. Artinya, instrumen ini dapat diajukan

⁸⁶ Sugiyono, *Loc.cit*

kembali kepada sampel penelitian. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 5, halaman 97).

2) Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya kan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.⁸⁷ Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.⁸⁸ Rumusnya sebagai berikut:⁸⁹

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} : koefisien reliabilitas tes

k : cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)

s_i^2 : varian skor butir

s_t^2 : varian skor total

Untuk menginterpretasikan alpha, maka digunakan kategori berikut ini:⁹⁰

⁸⁷ *Ibid.*, hlm. 132.

⁸⁸ Suharsimi Arikunto, *Loc. Cit.*,

⁸⁹ Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, hlm. 85

⁹⁰ Sugiyono., *Op.Cit.*

Besarnya nilai r	Interprestasi
0.800-1.000	Sangat tinggi
0.600-0.799	Tinggi
0.400-0.599	Cukup
0.200-0.399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa reabilitas instrumen motivasi berprestasi sebesar 0,789 atau sebesar 78,9% sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki reabilitas atau konsistensi yang tinggi. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 6 , halaman 98).

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi

Persamaan regresi dapat dicari dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana. Uji persyaratan ini bertujuan untuk memperkirakan bentuk hubungan yang terjadi antara variabel X yaitu motivasi berprestasi dan variabel Y yaitu minat dalam berwirausaha. Bentuk persamaannya yakni menggunakan metode *least square*.⁹¹ Bentuk persamaannya yakni menggunakan metode *least square*.⁹²

⁹¹ Sudjana, *Metode Statistika*, ed.6, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 312

⁹² Sudjana, *Metode Statistika*, ed.6, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 312

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Nilai konstanta a dan b dihitung dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

Y = variabel kriterium

X = variabel prediktor

a = bilangan konstanta

b = koefisien arah regresi

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$ = kuadrat dari X

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan analisis linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis. Dalam pengujian persamaan regresi, terdapat beberapa uji persyaratan analisis yang harus dilakukan, diantaranya:

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji *liliefors* dengan $\alpha = 0,05$, artinya bahwa resiko kesalahan sebesar 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 95%.⁹³

⁹³ *Ibid.*, hlm. 466

Berikut ini rumus uji *liliefors*:⁹⁴

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Dimana :

L_o : Harga Mutlak

$F(Z_i)$: Peluang Angka Baru

$S(Z_i)$: Proporsi Angka Baru

Hipotesis Statistik

H_o : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X normal

H_i : distribusi galat taksiran regresi Y atas X tidak normal

Kriteria Pengujian Data

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$ maka terima H_o , berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linier. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah:

⁹⁴ *Ibid*, hlm. 446

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

Hipotesis Statistik

$$H_i : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_o : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian :

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier dan Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Uji keberartian regresi yang diperoleh dengan menggunakan perhitungan yang disajikan dalam tabel ANOVA. Untuk membuktikan linieritas regresi, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{s^2_{reg}}{s^2_{res}}$$

F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut $(n-2)$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis statistik :

Ho : koefisien arah regresi tidak berarti

Hi : koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan berarti (signifikan), jika:

$F_{hitung} > F_{tabel}$ atau Ho ditolak.

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas regresi diatas digunakan tabel ANOVA berikut:

Tabel III.5

Tabel ANOVA

Sumber Variansi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a) Regresi(b a)	L 1	JK (a) JK ((b a)	JK (a) $s^2_{reg} = \frac{JK(b a)}{n-2}$	$\frac{s^2_{reg}}{s^2_{sis}}$
Sisa	n - 2	JK (S)	$s^2_{sis} = \frac{JK(S)}{n-2}$	
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$s^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{s^2_{TC}}{s^2_G}$
Galat	n - k	JK (G)	$s^2_G = \frac{JK(G)}{n-k}$	

Sumber: Statistika untuk penelitian (2009:266)⁹⁵

b. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel merupakan data ineterval, maka analisis data pengujian hipotesis adalah dengan menggunakan uji korelasi.

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang

⁹⁵ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 266

menyatakan kuatnya suatu variabel dengan variabel lain. Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuatnya hubungan antar variabel. Adapun uji koefisien korelasi menggunakan *product moment* dari pearson adalah sebagai berikut.⁹⁶

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan tabel r .

Kriteria pengujian

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi yang telah diperoleh diatas harus teruji terlebih dahulu keberartiannya.

H_0 : Tidak ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

H_1 : Terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian menggunakan rumus uji t yaitu:⁹⁷

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t : skor signifikan koefisien korelasi

r : koefisien product moment

n : banyaknya sampel

⁹⁶ Sugiyono, *op,cit*, hlm. 228.

⁹⁷ *Ibid.*, hlm. 230.

hipotesis statistik

Ho : data tidak signifikan

Hi : data signifikan

Kriteria pengujian

Terima Ho jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ Tabel atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ maka data tidak signifikan.

Tolak Ho jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ Tabel atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ maka data signifikan.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Untuk mengetahui besarnya variabel – variabel terikat (minat dalam berwirausaha) yang disebabkan oleh variabel bebas (motivasi berprestasi).

$$KD = r_{xy}^2 \times 100$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien Korelasi Product Moment